

Vol. 4 No. 2 Edisi Oktober 2025

PERAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN INSTANSI PENDIDIKAN

Veri Pradana Putra¹, Adrian Ramadani²,
Syafira Nur Arisafitri³, Suratman Suratman⁴

1,2,3,4 Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

veripradanap@gmail.com, ramaadrian193@gmail.com,
syafiranuraisafitri@gmail.com, suratman@uinsi.ac.id

Diterima: 01-07-2025 Disetujui: 25-09-2025 Diterbitkan: 28-10-2025

Abstrak: Artikel ini mengkaji dua topik utama yang saling berkaitan dalam konteks transformasi digital di sektor pendidikan, yaitu perubahan sistemik dalam kepemimpinan pendidikan dan pemanfaatan aplikasi teknologi dalam pengelolaan dana sekolah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber seperti jurnal nasional, jurnal internasional, dan buku relevan. Artikel "Digital Transformation in Education: Critical Components for Leaders of System Change" menyoroti bahwa transformasi digital tidak hanya mencakup adopsi teknologi, tetapi juga perubahan mendalam dalam praktik organisasi, di mana pemimpin pendidikan harus berperan sebagai agen perubahan. Sementara itu, artikel mengenai aplikasi ARKAS dan SIMBOS menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pelaporan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Dana BOS. Kedua aplikasi ini mempermudah pelacakan anggaran secara real-time dan menyajikan data yang akurat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Berdasarkan pembahasan, penulis menyarankan penguatan integrasi teknologi dalam manajemen keuangan, peningkatan kapasitas profesional pendidik dan administrator, serta kolaborasi yang lebih erat antar pemangku kepentingan guna menciptakan sistem pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan digital. Kata Kunci: Teknologi, Efektivitas, Pengelolaan Keuangan

Abstract: This article examines two interrelated main topics within the context of digital transformation in the education sector: systemic changes in educational leadership and the use of technological applications in school fund management. The method used is a literature review, analyzing various sources such as national journals, international journals, and relevant books. The article "Digital Transformation in Education: Critical Components for Leaders of System Change" highlights that digital transformation is not merely about adopting technology, but also involves profound changes in organizational practices, where educational leaders must act as agents of change. Meanwhile, articles on the ARKAS and SIMBOS applications show that the digitalization of financial reporting systems can enhance accountability and transparency in the management of BOS funds. These two

applications facilitate real-time budget tracking and provide accurate data for better decision-making. Based on the discussion, the author suggests strengthening the integration of technology in financial management, improving the professional capacity of educators and administrators, and fostering closer collaboration among stakeholders to create a more transparent, accountable, and adaptive education system in response to digital change.

Keywords: Technology, Effectiveness, Financial Management

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan turut mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu aspek penting yang mulai terdampak adalah pengelolaan keuangan instansi pendidikan. Keuangan menjadi tulang punggung keberlangsungan layanan pendidikan yang berkualitas. Setiap tahun, dana pendidikan yang dikelola instansi cukup besar, meliputi berbagai pos seperti belanja operasional, pengembangan sarana prasarana, serta program peningkatan mutu pembelajaran. Namun demikian, masih banyak institusi pendidikan yang belum mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien, terutama karena masih mengandalkan sistem manual yang rawan kesalahan, lambat dalam pelaporan, dan kurang transparan.¹

Teknologi informasi hadir sebagai jawaban atas berbagai tantangan tersebut. Sistem digital memungkinkan proses pencatatan, pelaporan, dan monitoring keuangan dilakukan secara real-time, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan aplikasi seperti ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), SIPLAH (Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah), serta sistem informasi keuangan berbasis cloud telah mulai diterapkan oleh sejumlah sekolah. Namun, penerapannya belum merata. Sekolah-sekolah di daerah yang minim infrastruktur digital, atau yang kekurangan tenaga operator yang kompeten, masih mengalami kendala dalam mengoptimalkan manfaat teknologi ini. Ini menjadi ironi tersendiri, di saat tuntutan

¹ Widodo et al., "Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Digital."

akan transparansi dan akuntabilitas dari masyarakat dan pemerintah semakin meningkat.²

Secara teoretis, konsep efektivitas dalam pengelolaan keuangan tidak hanya diukur dari ketepatan dalam pencatatan dan pelaporan, tetapi juga dari kemampuan sistem untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berbasis data. Teori *Good Governance* menekankan pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan publik, termasuk di sektor pendidikan. Dalam konteks ini, teknologi menjadi alat strategis yang mampu mendukung prinsip-prinsip tersebut.³

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Studi yang dilakukan oleh McCarthy & Company menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mengadopsi sistem keuangan digital mengalami peningkatan efisiensi operasional hingga 20 persen. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni juga mengungkap bahwa penggunaan aplikasi ARKAS berdampak positif terhadap kelancaran pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS. Sementara itu, Indrajit menekankan bahwa adopsi teknologi dalam sistem manajemen pendidikan bukan lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak di era digitalisasi pemerintahan.

Namun, kenyataannya masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya siap, baik dari sisi infrastruktur maupun sumber daya manusia. Kesenjangan digital ini berdampak langsung pada rendahnya efektivitas dalam pengelolaan keuangan sekolah,

³ Nurdin, Elsa Sely Rahmayani, and Devina Hutabarat, "Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Negara."

² Adnyani and Astawa, "Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng."

⁴ McCarthy et al., "Digital Transformation in Education," 2023.

⁵ Lestari Wahyuni, Mursalim Mursalim, and Andi Nurwana, "Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Bos Di Kota Makassar."

terutama dalam hal pelaporan, pengendalian anggaran, serta keterbukaan informasi kepada publik.⁶

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memunculkan pertanyaan penting: sejauh mana peran teknologi dalam menunjang efektivitas pengelolaan keuangan di instansi pendidikan? Dan apa saja tantangan serta faktor pendukung dalam implementasi teknologi tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pada instansi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan sistem digital, serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam mendorong terwujudnya tata kelola keuangan pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien di era digital.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, peneliti menggunakan metode studi literatur yang mana data diperoleh dengan cara melakukan telaah atau kajian mendalam terhadap beberapa literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data literatur yang telah dikaji dalam artikel ini diperoleh dari beberapa jurnal nasional, jurnal internasional, dan buku yang relevan dengan topik artikel ilmiah penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada artikel yang berjudul "Digital Transformation in Education: Critical Components for Leaders of System Change" ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada implementasi alat atau teknologi baru, tetapi mencakup perubahan mendasar dalam cara institusi pendidikan

⁶ Rekasari, "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH (Study Evaluativ Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan)."

beroperasi. Pemimpin pendidikan diharapkan tidak hanya menjadi pengadopsi teknologi, tetapi juga pemimpin perubahan yang mendorong mindset inovatif di seluruh organisasi. Mengintegrasikan teknologi dengan pedagogi yang efektif menjadi tantangan yang memerlukan kolaborasi intensif dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi pendidik.⁷

Pada Artikel mengenai pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan Dana BOS di Kota Makassar menyoroti peran vital kedua aplikasi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana pendidikan. ARKAS dan SIMBOS menawarkan pengelolaan pengeluaran yang lebih terstruktur dan terorganisasi, serta memberikan kemudahan akses informasi. Dengan kemampuan untuk melacak dan mendokumentasikan aktivitas anggaran secara realtime, aplikasi-aplikasi ini membantu memastikan bahwa dana yang diterima digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah direncanakan.

Transparansi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh ARKAS dan SIMBOS menjadi penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan. Dengan adanya aplikasi ini, risiko penyalahgunaan dana dapat dikurangi, sekaligus meningkatkan akuntabilitas di depan stakeholder, termasuk pemerintah dan masyarakat. Informasi yang akurat dan terperinci yang dihasilkan juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif oleh pihak manajemen sekolah, membantu merencanakan kegiatan dan pengeluaran di masa depan.

Transparansi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh ARKAS dan SIMBOS menjadi penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan. Dengan adanya aplikasi ini, risiko penyalahgunaan dana

.

⁷ McCarthy et al., "Digital Transformation in Education," 2023.

dapat dikurangi, sekaligus meningkatkan akuntabilitas di depan stakeholder, termasuk pemerintah dan masyarakat. Informasi yang akurat dan terperinci yang dihasilkan juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif oleh pihak manajemen sekolah, membantu merencanakan kegiatan dan pengeluaran di masa depan.

Lebih jauh lagi, artikel ini menemukan bahwa implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Sistem Informasi Manajemen BOS dapat secara signifikan meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan di sekolah-sekolah. Penerapan sistem ini bukan hanya memberikan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan dana pendidikan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan

Judul Artikel		Tujuan		Temuan
Digital Transformation in		Meningkatkan	efisiensi	Digital transformation
Education:	Critical	dan efektivita	ıs dalam	diperlukan untuk
Components for Leaders		sistem pendidikan.		menanggapi tantangan
of System Change				pendidikan modern dan
				memungkinkan
				perbaikan kontinu dan
				Terdapat kebutuhan
				untuk mengembangkan
				strategi yang
				memungkinkan praktik
				inovatif menyebar ke
				banyak kelas dan sekolah
Pengaruh	Aplikasi	Meningkatkan		Penerapan ARKAS
Rencana	Kegiatan	akuntabilitas,		berpengaruh positif dan
Anggaran	Sekolah	transparansi	dan	signifikan terhadap

711 | IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam ejournal.staialutsmani.ac.id/ihtirom

(ARKAS) Dan Aplikasi	ketepatan	pelaporan	akuntabilitas laporan
Sistem Informasi	laporan	keuangan	keuangan dan
Manajemen BOS	sekolah.		Memudahkan pencatatan
Terhadap Akuntabilitas			dan pelaporan keuangan
Pelaporan Keuangan			secara real-time.
Dana BOS di Kota			SIMBOS juga
Makassar			berkontribusi positif
			terhadap akuntabilitas
			laporan keuangan, serta
			Mengurangi kesalahan
			dalam proses akuntansi
			dan memastikan
			kepatuhan terhadap
			peraturan.

Berdasarkan pembahasan dari dua artikel tersebut, beberapa hal yang penulis sarankan agar diperhatikan untuk meningkatkan mutu keuangan pendidikan dapat dirangkum sebagai berikut :

- 1. Integrasi Teknologi dalam Manajemen Keuangan: Untuk meningkatkan kelola keuangan pendidikan, integrasi antara aplikasi pengelolaan dana seperti ARKAS dan SIMBOS dengan teknologi manajemen keuangan yang lebih canggih perlu diperkuat. Hal ini mencakup penggunaan analitik data untuk mengidentifikasi pola pengeluaran, merencanakan anggaran yang lebih tepat, serta memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara lebih efektif. Aplikasi tersebut harus dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan lokal yang beragam, sehingga memberikan relevansi dalam konteks spesifik di setiap sekolah.
- 2. Pengembangan Kapasitas Pendidik dan Administrasi: Transformasi digital dan pengelolaan dana tidak hanya membutuhkan alat, tetapi juga kompetensi yang memadai dari pendidik dan administrator. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan harus menjadi fokus utama. Program pelatihan ini harus mencakup pemahaman yang mendalam tentang teknologi yang digunakan, manajemen keuangan

- yang efektif, serta keterampilan analitis untuk mendorong pengambilan keputusan yang berbasis data.
- 3. Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder: Menciptakan jaringan kolaborasi di antara pemimpin pendidikan, guru, pemerintah, dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. Inovasi dalam menciptakan platform kolaboratif atau forum diskusi bisa membantu berbagai pihak berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan mendapatkan umpan balik untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Ini juga mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap kedua artikel, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Transformasi ini tidak hanya sebatas penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan paradigma dan budaya kerja di lingkungan pendidikan. Pemimpin pendidikan dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dengan strategi manajerial dan pedagogis yang inovatif. Selain itu, penerapan aplikasi digital seperti ARKAS dan SIMBOS terbukti meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah melalui sistem pelaporan yang real-time dan terstruktur. Oleh karena itu, peningkatan mutu manajemen pendidikan membutuhkan sinergi antara pemanfaatan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta kolaborasi antara pemimpin, pendidik, dan masyarakat agar terwujud tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, Kadek Yudi, and I Gede Putu Banu Astawa. "Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng: Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 13, no. 3 (December 31, 2023): 359–67. https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.62815.

Lestari Wahyuni, Mursalim Mursalim, and Andi Nurwana. "Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Bos Di Kota Makassar" 5, no. 4 (March 20, 2023). https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2315.

McCarthy, Aidan Michael, Dorit Maor, Andrew McConney, and Cathy Cavanaugh. "Digital Transformation in Education: Critical Components for Leaders of System Change." *Social Sciences & Humanities Open* 8, no. 1 (2023): 100479. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100479.

Nurdin, Muhammad, Elsa Sely Rahmayani, and Yessica Devina Hutabarat. "Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Negara." *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin* 3, no. 1 (January 14, 2025). https://journalpustaka.com/index.php/jpnm/article/view/340.

Rekasari, Meli Haryati. "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH (Study Evaluativ Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan)." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 14, no. 2 (October 30, 2020): 83–91. https://doi.org/10.33369/mapen.v14i2.12870.

Widodo, Trisno, Ilham Muhammad, Rani Darmayanti, Nursaid Nursaid, and Diella Aprilani Luthfia Amany. "Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Digital: Sebuah Kajian Pustaka." *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (July 2, 2023): 146–67. https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548.